



**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS  
AKHIR (SKRIPSI)**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**Wiwik Astuti**

**30901900241**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**

## PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika di kemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Semarang, 31 Januari 2023  
Penulis



Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep  
NIK: 210998007



wiwik Astuti  
30901900241





**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS**

**AKHIR (SKRIPSI)**

**Skripsi**

**Oleh:**

**Wiwik Astuti**

**30901900241**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS  
AKHIR (SKRIPSI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwik Astuti

NIM : 30901900241

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I,  
Tanggal : 30 Januari 2023

Pembimbing II,  
Tanggal : 1 Februari 2023

  
Iwan Ardian, S.KM., M.Kep  
NIDN. 06.2208.7403

  
Ns. Nutrisia Nu'let Haiva, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 06-0901-8004



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS  
AKHIR (SKRIPSI)**

Disusun oleh:

Nama : Wiwik Astuti

NIM : 30901900241

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal .....  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Iskim Luthfa, S.Kep., M. Kep  
NIDN. 06.2006.8402

Penguji II,

Iwan Ardian, S.KM., M.Kep  
NIDN. 06.2208.7403

Penguji III

Nutrisia Nu'im Haiya, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 06-0901-8004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM, M.Kep  
NIDN. 06.2208.7403

## **PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika di kemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, Februari 2023  
Peneliti

Wiwik Astuti  
30901900241



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)”

Skripsi ini disusun guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan serta doa oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Iwan Ardian, S.KM., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan sehingga dapat selesai dengan baik.
3. Ns. Indra Astuti, M.Kep, Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep selaku dosen pembimbing 2 Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan sehingga dapat selesai dengan baik.

5. Ns. Iskim Lutfu, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji 1 Skripsi.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Ibu saya Ta'atun, Bapak Sarjono.Serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a yang tulus memberikan semangat dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang baik dan bersifat membangun agar penulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi para tenaga keperawatan.

Semarang, 20 Agustus 2022

Penulis,

Wiwik Astuti  
NIM. 30901900241

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
Skripsi, Februari 2023**

**ABSTRAK**

Wiwik Astuti

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

51 halaman+table+ 15 (jumlah halaman depan) + lampiran

**Latar Belakang:** Skripsi merupakan salah satu tugas bagi mahasiswa untuk bisa wisuda, seringkali dalam menyelesaikan tugas skripsi mahasiswa merasa kesulitan sehingga menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan. Dukungan teman sebaya merupakan faktor penting untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri bagi mahasiswa  
**Tujuan:** Menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir (skripsi).

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 prodi S1 ilmu keperawatan unissula yang sedang menyusun Skripsi berjumlah 230 mahasiswa dengan menggunakan total sampling. Instrumen untuk mengukur dukungan teman sebaya dan tingkat kecemasan menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji gama.

**Hasil:** Penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dimana nilai p-  
**Simpulan :** value= 0,000 (<0,05), dengan nilai kolerasi sebesar -0,666 yang berarti kekuatan kolerasi antar kedua variabel kuat dengan arah kolerasi negatif. Simpulan: Adanya hubungan dengan Arah korelasi negaitf menunjukkan semakin tinggi dukungan teman sebaya maka tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir semakin rendah.

**Kata Kunci:** Dukungan Teman Sebaya, Tingkat Kecemasan, Tugas Akhir Daftar Pustaka: 25 (2010-2022)

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF NURSING SCIENCES  
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG  
Thesis, February 2023**

## **ABSTRACT**

Wiwik Astuti

### **THE RELATIONSHIP OF PEER SUPPORT WITH ANXIETY LEVELS IN STUDENTS IN COMPLETING THE FINAL PROJECT (THESIS)**

51 pages + table + 15 (number of front pages) + attachments

**Background:** Thesis is one of the tasks for students to be able to graduate, often in completing the thesis assignment students find it difficult to cause psychological problems such as anxiety. Peer support is an important factor for reducing anxiety and increasing self-confidence for students

**Objective:** To analyze the relationship between peer support and the level of anxiety in students in facing the final project (thesis).

**Methods:** This research is a quantitative study using a cross sectional approach. The sample in this study were students in the 7th semester of the Unissula Bachelor of Nursing study program who were preparing a thesis totaling 230 students using total sampling. The instrument for measuring peer support and anxiety levels uses a questionnaire. Data analysis using the gamma test.

**Results:** This study found that there is a relationship between peer support and the level of anxiety in students in completing the final assignment (thesis) where the p-Conclusion **value:** value = 0.000 ( $<0.05$ ), with a correlation value of -0.666 which means the strength of the correlation between the two variables is strong with a negative correlation direction. **Conclusion:** There is a relationship with the direction of negative correlation indicating the higher the peer support, the lower the anxiety level of students in completing the final assignment.

**Keywords:** Peer Support, Anxiety Level, Final Project

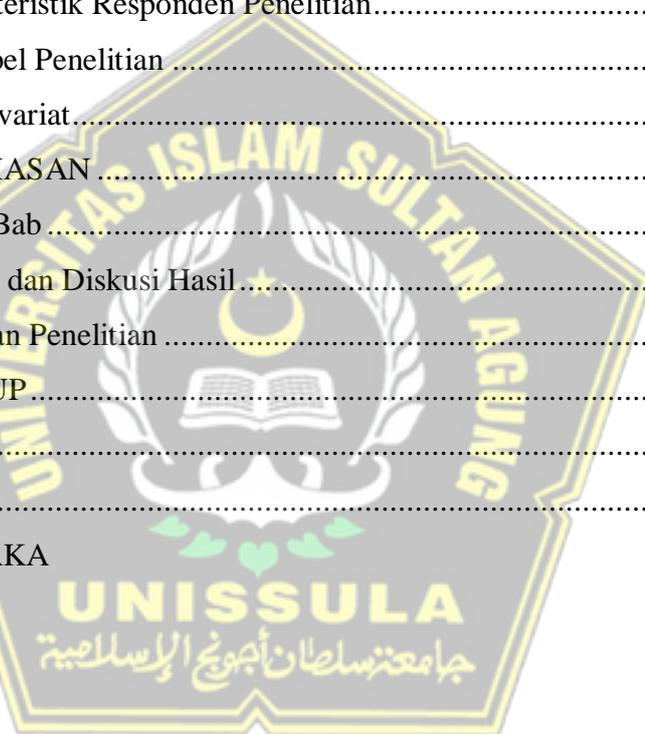
**Bibliography:** 25 (2010-2022)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Bagi Responden .....	5
3. Bagi Peneliti .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Dukungan Teman Sebaya .....	7
a. Pengertian Dukungan Teman Sebaya .....	7
b. Bentuk dukungan teman sebaya dalam menyelesaikan tugas akhir .....	8
c. Fungsi Dukungan Teman Sebaya .....	10
2. Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir .....	10

a.	Pengertian Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir .....	10
b.	Tingkat Kecemasan.....	11
c.	Aspek-Aspek Kecemasan dalam Menyusun Skripsi .....	12
d.	Faktor-Faktor Kecemasan dalam Menyusun Skripsi.....	13
3.	Tugas Akhir (skripsi).....	14
a.	Definisi tugas akhir(skripsi) .....	14
b.	Cara mengatasi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir(skripsi )hal i.....	15
4.	Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) .....	17
B.	Kerangka Teori .....	19
C.	Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		21
A.	Kerangka Konsep.....	21
B.	Variabel Penelitian.....	21
1.	<i>Variabel Independent</i> (bebas).....	21
2.	<i>Variabel Dependent</i> (Terikat).....	22
C.	Desain Penelitian.....	22
D.	Populasi dan Sampel .....	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel.....	23
3.	Sampling .....	23
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
F.	Definisi Operasional.....	25
G.	Instrumen/ Alat pengumpulan data .....	26
1.	Instrumen penelitian .....	26
2.	Uji validitas .....	28
3.	Uji Reliabilitas.....	28
H.	Metode Pengumpulan Data.....	29
I.	Rencana Analisis / Pengolahan Data.....	29
1.	Pengolahan data.....	29

2. Analisis data .....	31
J. Etika Penelitian .....	32
1. <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan) <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2. <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama) .....	32
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan) .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Pengantar Bab .....	34
B. Analisis Univariat.....	34
1. Karakteristik Responden Penelitian.....	34
2. Variabel Penelitian .....	35
C. Analisis Bivariat.....	36
BAB V PEMBAHASAN .....	39
A. Pengantar Bab .....	39
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil.....	39
C. Keterbatasan Penelitian .....	46
BAB VI PENUTUP .....	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2. Blue Print Dukungan Teman Sebaya .....	26
Tabel 3.3. Blue Print kecemasan pada mahasiswa .....	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya .....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan.....	36
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) (n=230) .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	19
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Catatan Hasil Konsultasi
- Lampiran 6. Hasil Uji Univariat
- Lampiran 7. Hasil Uji Bivariat
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Surat Pengantar Uji Kelaikan Etik
- Lampiran 11. Surat Permohonan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Syarat utama menjadi seorang Sarjana yaitu dengan menyusun tugas akhir (skripsi). Januarti (2013) menyatakan penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dengan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki dalam kenyataan yang dihadapi dan yang tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya. (Putri & Akbar, 2022).

Kecemasan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya kecemasan sedang sampai panik. Semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin banyak kebingungan dan pemikiran yang tidak menentu muncul. Distorsi ini dapat mengganggu pembelajar dengan mengurangi kemampuan untuk berkonsentrasi, menurunkan memori, dan mengganggu kemampuan untuk menyatukan beberapa hal (Citra Swandewi & Dewi Puspawati, Ni Luh Putu Prihatiningsi, 2020).

Dukungan teman sebaya dalam menyusun tugas akhir (skripsi) merupakan hal penting yang dapat berpengaruh pada rasa percaya diri individu. Individu yang mendapat dukungan yang tinggi dari teman

sebayanya akan merasa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menyusun tugas akhir. Sedangkan individu yang memperoleh dukungan sosial yang rendah akan merasa terasing, kurang perhatian sehingga mengembangkan harga diri rendah (Maulana, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Gunawan(2018) dengan judul hubungan antara motivasi, dukungan keluarga dan kecemasan mahasiswa menghadapi ujian proposal pada 44 responden, didapatkan 27 (61,4%) terdapat responden yang mendapatkan gangguan kecemasan berat yang ditunjukkan dengan adanya kecemasan berat yang dapat dilihat oleh responden dengan mengeluhkan rasa pusing, susah tidur, sakit kepala, tidak bisa berkonsentrasi dan bingung. Hasil dari penelitian didapatkan data bahwa 4,5% responden didapatkan kecemasan kategori ringan mempunyai motivasi cukup baik (Dini & Iswanto, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan di Stikes Muhammadiyah Klaten menunjukkan mahasiswa yang mengalami kecemasan sebanyak 47,2%. Salah satu contoh kecemasan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi seperti judul yang takut ditolak, skripsi yang tidak selesai sesuai target, referensi yang sulit dicari, dosen pembimbing yang sulit dicari, dan sebagainya (Susilolo,2021). Wawancara yang dilakukan terhadap 8 mahasiswa fakultas psikologi UMS yang sedang menyelesaikan skripsi didapatkan 75% mengalami kecemasan dari beberapa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Skripsi membuat khawatir karena

ketidakpastian apakah ia mampu menyelesaikannya sehingga mempengaruhi psikologis dan daya pikir mahasiswa (Akhnaf et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavy (2020) dikatakan bahwa terdapat beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir. Faktor internal didapatkan persentase sebesar (74%) yaitu mahasiswa merasa kurang bersemangat dalam mengerjakan skripsi, pesimis dan merasa malas dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Sedangkan untuk faktor eksternal didapatkan persentase sebesar (74%) dimana mahasiswa merasa mengalami kesulitan untuk menemui dosen pembimbing, dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian yang akan dilakukan. (Patel, 2019).

Kecemasan tersebut dapat muncul akibat adanya kesulitan atau hambatan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal dalam menyusun skripsi. Faktor internal yang menyebabkan kecemasan diantaranya adalah kurangnya minat atau motivasi, kemampuan akademik yang rendah, dan kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Sedangkan faktor eksternal di luar diri mahasiswa seperti sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk dijadikan judul skripsi, dosen pembimbing yang sulit ditemui sehingga terkadang beberapa kali disarankan untuk mengganti judul, dan kurang beraninya mahasiswa untuk berpendapat saat konsultasi dengan dosen pembimbing (Widowati, 2018)

Latar belakang masalah tersebut bahwa kasus kecemasan terus meningkat dan belum banyak penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir (skripsi).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendiskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin
- b. Mendiskripsikan dukungan sosial teman sebaya
- c. Mendiskripsikan tingkat kecemasan pada mahasiswa
- d. Menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembaruan informasi bagi institusi pelayanan kesehatan tentang kecemasan pada mahasiswa sehingga dapat memberikan pengarahan atau pendidikan kesehatan untuk mahasiswa tentang bahaya kecemasan

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai bahan informasi dan perbandingan yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa

##### 3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan Mahasiswa dapat mencegah dan menghindari adanya perilaku kecemasan akademik dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa dan mampu memberikan motivasi untuk mencegahnya kecemasan akademik sehingga dapat dilakukan suatu perubahan perilaku dimasa yang akan datang.

##### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi para peneliti dan mahasiswa yang tertarik meneliti terkait dengan kecemasan, sebagai latihan dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian keperawatan untuk data dalam melaksanakan

penelitian keperawatan lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecemasan dalam menghadapi tugas akhir.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Dukungan Teman Sebaya**

###### **a. Pengertian Dukungan Teman Sebaya**

Dukungan adalah suatu perilaku yang mendorong rasa kenyamanan dan membuat seseorang merasa disayangi, dihargai, dihormati serta bahwa orang lain mau memberikan perhatiannya dan keamanannya (Dukungan et al., 2017). Dukungan dapat diartikan sebagai fungsi dan ikatan sosial, dan ikatan sosial ini melihat tingkat kualitas umum dari hubungan antar orang. Aspek yang memberikan rasa puas emosional dalam hidup seseorang yaitu hubungan dan persahabatan. Ketika seseorang menerima dukungan dari lingkungan, maka semuanya terasa lebih mudah. Dengan adanya dukungan maka seseorang akan merasakan ketenangan, perhatian, disayangi, dan akan menimbulkan rasa percaya diri (Ilma, 2020).

Teman sebaya adalah sekelompok orang yang berusia sama. Orang akan menerima timbal balik dari teman seumurannya tentang ketrampilan mereka. Belajar melakukan hal-hal yang lebih baik, sama baik, atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan orang lain. Teman sebaya merupakan faktor yang vital dalam kehidupan seseorang. Karena seseorang menganggap teman sebayanya lebih

mampu memahami apa yang diinginkannya. Oleh karena itu, seseorang ingin menghabiskan waktu dengan teman sebagai kelompok (Rahadiansyah & Chusairi, 2021).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan dari teman sebaya, baik verbal maupun non-verbal yang membuat seseorang merasa dibantu, diperhatikan, dan dihargai.

b. Bentuk dukungan teman sebaya dalam menyelesaikan tugas akhir

Oktariani et al, (2020) berpendapat bahwa ada lima bentuk dukungan teman sebaya yaitu :

1) Dukungan emosional (emosional support)

Berupa ungkapan empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu, serta keterbukaan dalam memecahkan masalah seseorang. Dukungan ini akan membuat seseorang merasa nyaman, tenang, dan dicintai.

Contoh:

- a) Mempedulikan orang lain ketika orang tersebut mendapat masalah dalam proses menyusun skripsi.
- b) Membantu orang lain ketika membutuhkan bantuan.
- c) Seseorang merasa nyaman ketika berada di lingkungan temantemanya.

2) Dukungan instrumental (instrumental support)

Dukungan dalam bentuk penyediaan sarana yang dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi, dapat juga berupa jasa, atau pemberian peluang waktu dan kesempatan.

Contoh:

a) Bersedia menjelaskan materi kuliah ketika ada yang belum dimengerti oleh temanya.

b) Bersedia membantu ketika seseorang mendapatkan kesulitan

3) Dukungan informasi (informational support)

Bentuk dukungan yang meliputi pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah.

Contoh:

a) Memberikan arahan atau saran ketika seseorang mendapatkan masalah.

b) Mempertimbangkan saran yang diberikan oleh orang lain.

4) Dukungan penilaian

Berupa pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, mengenai hasil atau prestasi yang diambil individu.

Contoh:

a) Memberikan pujian kepada orang lain ketika seseorang mendapatkan prestasi.

b) Selalu mendukung orang lain apapun keputusan akhir yang telah diambil orang tersebut

c. Fungsi Dukungan Teman Sebaya

Fungsi dukungan teman sebaya menurut Jannah (2010).

- 1) Sebagai sumber informasi tentang dunia di luar keluarga
- 2) Menerima feedback tentang ketrampilan
- 3) Dapat membedakan antara perilakunya yang lebih baik, sama baiknya, atau kurang baik dari anak muda lainnya
- 4) Mengembangkan kemampuan dalam bersosialisasi

## 2. Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir

a. Pengertian Kecemasan dalam Menghadapi Tugas Akhir

Kecemasan dalam kamus umum bahasa Indonesia diartikan sebagai “tidak ada ketenangan di hati” (akibat rasa takut, khawatir) hati terasa gelisah (dikarenakan merasa ketakutan dan kekhawatiran) dan kecemasan dalam kamus psikologi, merupakan suatu kondisi emosional yang lama dan kompleks dengan pemejaraan dan ketakutan sebagai elemen yang menonjol, terutama pada berbagai masalah sfaar dan kejiwaan (Ilma, 2020).

Kecemasan adalah respon jiwa yang tidak membahagiakan terhadap bahaya yang benar-benar terjadi, yang disertai dengan berubahnya sistem saraf otonom dan pengalaman subjektif seperti stress, rasa takut, dan gelisah. Kecemasan dapat dibedakan antara

kecemasan sesaat dan kecemasan sifat. kecemasan sesaat diartikan sebagai perasaan tidak nyaman karena dihadapkan pada sesuatu yang mengancam dan membahayakan. Kecemasan sesat diuraikan sebagai keadaan psikologis, biologis, dan emosional yang ditandai dengan terjadinya perasaan yang menegangkan, kegugupan, rasa takut, dan rasa khawatir yang intensitasnya bermacam-macam dari waktu ke waktu. Tingkat kecemasan akan meningkat ketika situasi dinilai membahayakan dan akan menurun ketika situasi dianggap tidak berbahaya (Arisunandar, 2012).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan dalam menghadapi tugas akhir adalah respon emosional yang tidak membahagiakan terhadap bahaya yang nyata, disertai dengan perubahan pada sistem saraf otonom dan pengalaman subjektif seperti penekanan, rasa takut, dan gelisah yang membuat konsentrasi menjadi sulit sehingga dia tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi ditengah perjalanan selama proses penulisan skripsi dan menyebabkan keterlambatan dalam penulisan skripsi.

b. Tingkat Kecemasan

Badria ( 2014) berpendapat Ada empat tingkat kecemasan yang dialami oleh individu yaitu:

- 1) Kecemasan berat sekali atau panic

Biasanya orang yang sedang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu untuk pengarahannya seperti susah diatur dalam proses bimbingan skripsi sering menghindar untuk bimbingan skripsi. Biasanya orang yang sedang mengalami panik adalah berteriak, menjerit, berhalusinasi

#### 2) Kecemasan berat (*severe anxiety*)

Kondisi rasa cemas yang mengakibatkan orang tersebut tidak dapat tidur karena terlalu overthinking terhadap skripsi yang dianggap sulit, tidak bisa belajar dengan fokus, pusing, dan bingung.

#### 3) Kecemasan ringan

Kondisi kecemasan ringan dapat memotivasi individu untuk belajar dan mampu memecahkan masalah secara efektif dan menyebabkan orang untuk lebih waspada.

Kecemasan ringan yang akan timbul adalah iritabel, kelelahan, dan mampu untuk belajar

#### c. Aspek-Aspek Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

aspek kecemasan menurut Tarigan (2013). ada dua dalam menyusun skripsi yaitu

##### 1) Aspek Fisiologis

Kecemasan memiliki karakteristik peningkatan tekanan darah, kaki dan tangan terasa dingin, mengeluarkan banyak keringat, jantung berdegup kencang, wajah pucat, perut

terasa sakit, insomnia, sering pusing, tidak nafsu makan, mual, masalah pada lambung, dan sesak napas.

## 2) Aspek Psikologis

Kecemasan dari segi psikologis memiliki karakteristik seperti sering merasa cemas, kebingungan, ketegangan, dan mudah emosi pada keadaan apapun. Seseorang mudah kehilangan perhatian dan mudah depresi, mudah kehilangan gairah, merasa minder, dan merasa tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.

### d. Faktor-Faktor Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan menurut Indarti (2020).

#### 1) Faktor Sosial Lingkungan

Mencakup paparan terhadap peristiwa yang mengancam dan menimbulkan trauma seperti penolakan judul dll pada seseorang, melihat reaksi seseorang terhadap rasa takut, dan kurangnya dukungan sosial.

#### 2) Faktor Biologis

Termasuk kecenderungan genetic, ketidakteraturan fungsi *neurotransmitter*, dan kelainan di otak yang mendadak bahaya atau mencegah perilaku berulang.

### 3) Faktor Perilaku

Termasuk keterikatan pada rangsangan permusuhan yang sebelumnya netral, kelegaan dari kecemasan dengan melakukan aktivitas kompulsif atau menghindari rangsangan fobia, dan kurangnya kesempatan untuk pemunahan karena menghindari objek atau situasi yang ditakuti.

### 4) Faktor Kognitif dan Emosional

Termasuk masalah psikologis yang belum selesai dan pemikiran yang berlebihan mengenai ketakutan akan gagal dalam proses penyusunan skripsi, kepercayaan yang tidak rasional, kepekaan terhadap ancaman dan ketakutan, ketidakselarasan sinyal tubuh, dan efikasi diri yang rendah (Khoirunnisa, 2019).

## 3. Tugas Akhir (skripsi)

### a. Definisi tugas akhir(skripsi)

Tugas Akhir/Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib dikerjakan bagi mahasiswa. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (II, 2014).

Tugas akhir (skripsi) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan analisis dalam mengkaji, memecahkan dan menyimpulkan masalah yang telah

diteliti. Kebutuhan untuk menyelesaikan tugas akhir membantu mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ke dalam praktik dalam mata pelajaran tertentu, juga menjadi ukuran seberapa baik mahasiswa memahami ilmu yang dimilikinya. Disertasi bukti kemampuan ilmiah seorang mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap suatu topik yang berkaitan dengan bidang studinya. Skripsi disiapkan dan dipertahankan untuk mendapatkan gelar sarjana (Dini & Iswanto, 2019a).

Dapat disimpulkan bahwa tugas akhir atau skripsi pada dasarnya adalah karya akademik yang ditulis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian akademik oleh mahasiswa untuk menyelesaikan gelar sarjananya

- b. Cara mengatasi kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir(skripsi )

Untuk cara mengatasi kecemasan menurut Khoirunnisa ( 2019) sebagai berikut :

- 1) mengenali tentang penyebab dari munculnya rasa cemas.  
Kecemasan timbul tanpa disadari sehingga ketika pikiran negatif memenuhi benak seseorang dapat merubah perasaan hingga perilakunya.
- 2) Mengakui dan mengungkapkan perasaan cemas. Anda dapat melakukan ini dengan menulis buku
- 3) Berpikiran positif

Artinya, jika rasa takut di identikkan dengan pikiran negatif, pikiran bisa memengaruhi emosi, jadi sebaiknya segera ganti dengan pikiran yang lebih realistis dan positif.

- 4) Tidur, yaitu tidur 6 sampai 8 jam di malam hari akan membantu tubuh meremajakan diri.
- 5) Mendengarkan musik, terutama musik yang tenang, membantu menenangkan pikiran dan emosi
- 6) Olahraga

Secara fisik dan mental, berolahraga tidak harus mahal, meskipun gratis, orang tetap bisa melakukannya

- 7) Istirahat, meluangkan waktu dari kesibukan pekerjaan atau kehidupan yang monoton, meluangkan waktu untuk istirahat, dan mencari hiburan yang sehat dapat sangat efektif dalam ketahanan dan regenerasi sistem kekebalan tubuh.

- 8) Makan teratur dan minum cukup air, kadar gula darah yang rendah karena terlambat makan dapat menyebabkan seseorang lebih mudah emosi dan cemas. Keurangan cairan dalam tubuh atau dehidrasi juga dapat membuat jantung berdetak lebih cepat dan memperburuk cemas.

#### **4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)**

Kecemasan merupakan hal yang biasa terjadi di kalangan mahasiswa terutama yang sedang penyusunan tugas akhir/skripsi. Kecemasan juga membuat mahasiswa sulit mengerjakan bahkan menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi yang dialami mahasiswa berasal yaitu faktordari dalam diri berupa keyakinan/kepercayaan diri dan faktor dari luar berupa dukungan sosial, modeling dan lingkungan. Distorsi akibat kecemasan dapat mengganggu hasil belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan hal lain.

Dukungan social terutama dari teman sebaya membuat mahasiswa termotivasi untuk mengerjakan tugas akhir/skripsi. Dukungan yang diberikan juga beraneka ragam mulai dari bekerja bersama, membantu memahami topik tugas akhir/skripsi dan lain sebagainya, di mana dalam penyusunan tugas akhir/skripsi membutuhkan ketekunan dan ketelitian. Bentuk-bentuk dukungan seperti inilah yang membuat mahasiswa merasa proses penyusunan tugas akhir/skripsi lebih mudah untuk dikerjakan.

Dukungan teman sebaya juga dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalahannya yang dihadapi dalam proses

penyusunan skripsi. Apabila mahasiswa merespon kecemasan secara positif maka mereka mampu mengambil tindakan dengan cara yang tepat untuk mengatasi kecemasandalam mengerjakan skripsi sehingga mereka mampu melewati fase akhir studinya tersebut, tapi sebaliknya apabila mahasiswa merespon kecemasan tersebut secara negatif, maka mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk mengerjakan skripsi (Puspitasari, 2019).



## B. Kerangka Teori



**Gambar 2.1. Kerangka Teori**

Sumber : (Khoirunnisa, 2019). (Oktariani et al., 2020)

### C. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)

Ho: Tidak ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah suatu penjelasan atau gambaran mengenai keterkaitannya antara konsep dan variabel yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018).

*Variabel Independen (Bebas)*

*Variabel Dependen (Terikat)*



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep**

#### B. Variabel Penelitian

Variabel ialah karakteristik topic penelitian yang berubah dari satu topic ke topic lainnya (Akhnaf et al., 2022). Ada dua variabel dalam penelitian ini anatara lain:

##### 1. *Variabel Independent* (bebas)

Variabel Independent (bebas) ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Aktivitas stimulus yang di rubah oleh peneliti menghasilkan efek pada variabel terikat. Pada umumnya variabel bebas dilakukan pemanipulasian, pengamatan, dan pengukuran untuk menentukan adanya keterkaitan atau pengaruh pada variabel lain. (Nursalam, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini ialah dukungan sosial teman sebaya (Notoatmodjo, 2013)

## 2. *Variabel* Dependent (Terikat)

Variabel Dependent (terikat) ialah variabel yang dimana nilai dari variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel lain. variabel terikat merupakan faktor yang harus dilakukan pengamatan dan pengukuran untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen (Notoatmodjo, 2013). Variabel dependent dalam penelitian ini ialah tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

## C. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* ialah studi untuk menyelidiki dinamika keterkaitan anantara faktor resiko dan efek melalui pendekatan, observasi, atau pencarian data. Penelitian *cross-sectional* hanya dilakukan satu kali pada saat penelitian dilakukan (Notoatmojo, 2018)

## D. **Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi ialah jumlah subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama seperti apa yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelahnya akan disimpulkan. (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 7 di fakultas ilmu keperawatan unissula yang sedang dalam penyusunan skripsi.

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dari sebagian populasi dengan ciri-ciri yang sama telah ditetapkan peneliti. Sampel terdiri dari sebagian populasi yang dapat dijangkau untuk dijadikan subjek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 prodi S1 ilmu keperawatan unissula yang sedang menyusun Skripsi (Dukungan et al., 2017). Populasi penelitian ini sebanyak 230 mahasiswa/i. Seluruh responden dalam populasi dijadikan sampel (total sampling).

## 3. Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling. Menurut Sugiono (2010), sampling jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. (Badria, 2014). Kriteria inklusi adalah tanda-tanda atau ciri-ciri suatu populasi yang harus ada untuk menjadi sampel, sedangkan kriteria eksklusi ialah tanda-tanda atau karakteristik populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoatmojo, 2018)

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah ciri-ciri subjek penelitian untuk mewakili sampel dan telah memenuhi syarat. Kriteia inklusi pada penelitian ini ialah:

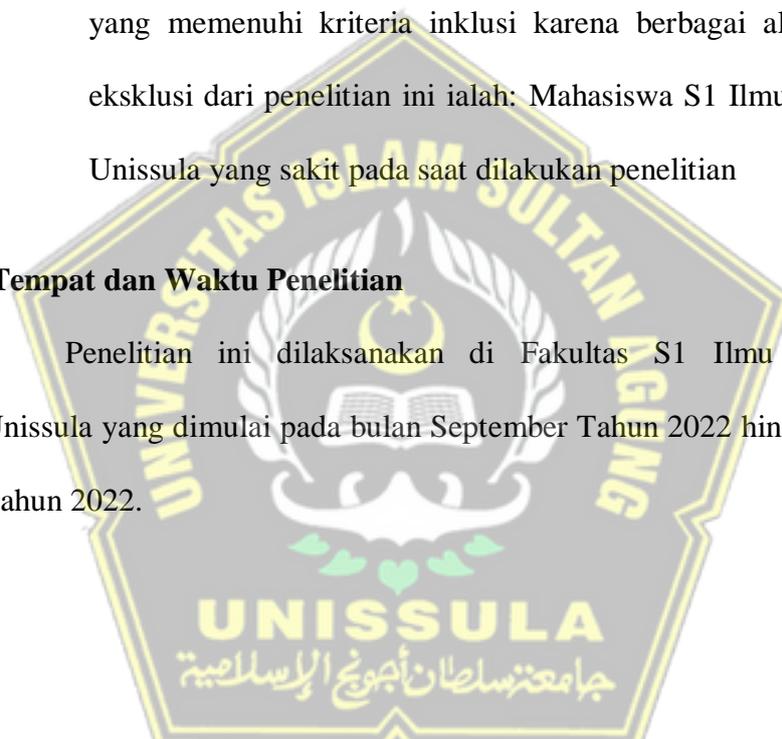
- 1) Mahasiswa aktif S1 semester 7 Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula
- 2) Telah menyetujui atau menandatangani informed consent (lembar persetujuan) untuk bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dihapusnya atau dikeluarkannya subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan. Kriteria eksklusi dari penelitian ini ialah: Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang sakit pada saat dilakukan penelitian

**E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang dimulai pada bulan September Tahun 2022 hingga Desember Tahun 2022.



## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Variabel independen: dukungan sosial teman sebaya	Dukungan yang diterima oleh seseorang yang mengalami kecemasan dari orang lain, saudara ataupun teman seperti kenyamanan dan perhatian.	Skala likert	Dengan hasil skor: Skor 110-144 atau 76-100% : Baik Skor 81-109 atau 56-75% : Cukup Skor kurang dari 81 atau 0-55% : Kurang	Ordinal
2.	Variabel dependen Tingkat kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir	kecemasan adalah reaksi emosional yang tidak menyenangkan terhadap bahaya nyata atau imajiner yang disertai dengan perubahan pada sistem saraf otonom dan pengalaman subjektif sebagai tekanan, ketakutan, dan kegelisahan yang menjadikan seseorang sulit untuk berkonsentrasi	Skala likert	Kecemasan ringan 40-60 Kecemasan sedang = 61-80 Kecemasan berat 81-120	Ordinal

## G. Instrumen/ Alat pengumpulan data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden melalui wawancara, observasi dan kuesioner (Arikunto, 2010). Kuesioner yang berupa *google form* berdasarkan kuisisioner identitas responden, usia dan jenis kelamin/data demografi adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini

#### a. Instrumen dukungan teman sebaya

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala dukungan teman sebaya yang di susun oleh Setyawan (2016) yang dimodifikasi oleh penulis dari 28 item menjadi 36 item, mengubah pernyataan-pernyataan dalam skala, Dengan menggunakan aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan social.

**Tabel 3.2. Blue Print Dukungan Teman Sebaya**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional	1. Adanya rasa empati satu sama lain.	8, 9	12, 23	4
		2.Saling memberikan kepedulian dan perhatian.	14, 28, 34	25,29	5
2.	Dukungan instrumental	1. Memberikan bantuan langsung (materi/tenaga)	2, 4	22, 32	4
		2. Membantu dalam menyelesaikan	30, 31	33, 36	4

3.	Dukungan informasi	tugas tertentu. 1. saling berbagi informasi 2. memberika nasihat positif untuk menyelesaikan masalah	1, 3, 15 20, 35	6, 11 18, 26	5 4
4.	Dukungan jaringan sosia	1.Memiliki Hubungan yang baik dengan orang lain 2.Teman merupakan salah satu bagian penting dalam hidupnya.	7, 10 13, 16, 21	5, 17 19, 24, 27	4 6

Instrumen penelitian ini mengadopsi dari (Wahyu et al., 2019).

dan telah dilakukan modifikasi untuk menyesuaikan penelitian

- b. Instrumen kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang disusun oleh peneliti Hartoni, Muhammad Try (2016). Dengan berdasar kepada komponen kecemasan yang dikemukakan oleh Holmes (1991) yang terdiri dari 4 komponen kecemasan yaitu, psikologi (mood), motorik, kognitif, dan somatic. Memiliki item keseluruhan sejumlah 40 item.

**Tabel 3.3. Blue Print kecemasan pada mahasiswa**

Indikator kecemasan	Favorable		Unfavorable		Total
	No item	jumlah	No item	jumlah	
Psikologi	1,15,21, 25,2,13, 12,27,7, 11,32.5	12	4,38,35	3	15
Motorik	3,22,34,369,30, ,40	7	6,20	2	9
Kognitif	8,14,31,10,24, 29	6	23,33	2	8

Somatik	12,16,18, 26,19,28 ,37,39	8	-	-	8
		33		7	40

## 2. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kelayakan elemen-elemen kuesioner dalam pendefinisian suatu variabel (Jannah, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dukungan teman sebaya terdapat 36 soal yang mencakup beberapa aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial dan telah di uji validitas dengan hasil 0,31 sampai 0,712 dengan nilai  $p > 0.300$ . Koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*) variabel dukungan teman sebaya dengan nilai  $\alpha = 0,924$  yang dapat diartikan bahwa kuesioner reliabel.

Sedangkan pada variabel tingkat kecemasan menggunakan dari 40 item yang mencangkup 4 aspek psikologis, motorik, kognitif somatik yang dinyatakan valid dengan indeks validitas dengan hasil 0,200–0,419 (Hartoni, 2016).

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun berupa kuesioner (Sarkawi et al., 2018). Pada kuesioner dukungan teman sebaya diperoleh nilai koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*)  $\alpha = 0,924 (>0.60)$  yang dapat

diartikan bahwa kuesioner reliabel. Sedangkan dari uji reliabilitas skala kecemasan di dapatkan hasil nilai cronbach's alpha sebesar 0,788. Yang diartikan bahwa kuisisioner reliabel (Hartoni, 2016)

## H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian

1. Pengajuan surat izin kepada pihak akademik untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.
2. Peneliti mendapatkan surat izin melakukan studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.
3. Penyusunan proposal penelitian
4. Peneliti mengikuti ujian proposal dengan pihak akademik sebelum penelitian
5. Meminta izin penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan.
6. Kuesioner dibagikan pada responden berupa tautan *google forms*
8. Mengambil data dari kuesioner yang dibagikan.
9. Mengolah data yang didapatkan dari *google forms*, kemudian dimasukkan ke dalam komputer dan kemudian akan diolah.
10. Melakukan sidang hasil penelitian.

## I. Rencana Analisis / Pengolahan Data

### 1. Pengolahan data

- a. *Editing*

*Editing* ialah usaha dalam memverifikasi keakuratan data yang diterima. pengeditan dapat dilakukan pada fase pengumpulan data atau saat data sudah terkumpul

b. *Coding*

*Coding* ialah kegiatan di mana kode numeric (angka) ditetapkan ke data yang terdiri dari kategori yang berbeda. Biasanya pada saat pengkodean, kode dan arti dari kode akan dicantumkan dalam sebuah buku untuk mempermudah melihat posisi dan makna suatu variabel.

Data umum

Usia 21 = dengan kode U1

Usia 22 = dengan kode U2

Usia 23 = dengan kode U3

Jenis Kelamin Laki-Laki = dengan kode J1

Perempuan = dengan kode J2

c. *Scoring*

Setelah data dikumpulkan disajikan dengan cara membagi jumlah jawaban yang diterima dengan jumlah maksimum dan dikalikan 100%, hasilnya adalah presentase rumus (Jannah, 2010).

Skoring untuk skala likert dari dukungan teman sebaya dan kecemasan. Terdapat 4 kategori jawaban yaitu:

sangat setuju (SS)

setuju (S)

tidak setuju (TS)

sangat tidak setuju (STS).

d. *Tabulating*

*Tabulating* ialah tabulasi yang melibatkan pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Penulisan prosentase dikelompokkan menjadi:

Seluruhnya = 100%.

Hampir seluruhnya = 76-99%

Sebagian besar = 51-75%

Setengahnya = 50%

Hampir setengah = 26-49%

Sebagian kecil = 1-25%

Tidak satupun = 0%

**2. Analisis data**

a. Analisa Univariat

Analisa univariat ialah uraian terkait dengan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dengan bentuk analisis univariat tergantung pada sifat datanya (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, analisa univariat meliputi Variabel independent dukungan teman sebaya berdasarkan usia dan jenis kelamin.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ialah analisis yang digunakan peneliti terhadap dua variabel untuk mengetahui apakah ada hubungan ataupun korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Peneliti menggunakan Uji Korelasi Gamma yaitu salah satu dari uji Asosiatif Non-Parametris. Uji Gamma memiliki tujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang memiliki skala ordinal yang dapat dibentuk ke dalam tabel kontingensi. Uji ini untuk mengukur hubungan yang bersifat simetris yang artinya antara kedua variabel memiliki hubungan. Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, jika nilai  $\text{sig} < 0.05$   $H_a$  maka diterima.

## **J. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memberikan permohonan kepada pihak-pihak terkait, setelah mendapat izin, kemudian akan dilakukan penelitian dengan lebih mempertegas masalah etika yang meliputi (Andrianary & Antoine, 2019).

### **1. Anonimity (Tanpa Nama)**

Dalam menuliskan identitas subjek, peneliti hanya mencantumkan kode dan tidak mengharuskan subjek untuk menulis nama agar identitas subjek tetap terjaga.

## 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan yang didapat dari responden.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Pengantar Bab

Penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) pada mahasiswa semester 7 prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang sedang menyusun skripsi telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan. Sampel yang digunakan berjumlah 230 sampel mahasiswa semester 7 keperawatan prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang sedang menyusun skripsi.

#### B. Analisis Univariat

##### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 keperawatan prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang sedang menyusun skripsi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 230 mahasiswa dengan karakteristik responden meliputi : usia dan jenis kelamin. Rincian masing-masing karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia (n=230)

Usia	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
Umur		
21 Tahun	204	88,70
22 Tahun	5	9,10
23 Tahun	2	2,20

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia diketahui sebagian besar mahasiswa adalah berusia 21 tahun sebanyak 204 mahasiswa (88,70%), sedangkan mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 5 mahasiswa (9,10%), dan mahasiswa yang berusia 23 tahun sebanyak 2 mahasiswa (2,20%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=230)

Jenis Kelamin	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Laki – laki	24	10,40
Perempuan	206	89,60
Jumlah	230	100

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui sebagian besar mahasiswa adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 206 orang (89,60%), sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 mahasiswa (10,40%).

## 2. Variabel Penelitian

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Teman Sebaya (n=230)

Dukunga Teman Sebaya	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Baik	205	89,10
Cukup	1	0,40
Kurang	24	10,40
Jumlah	230	100

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan dukungan teman sebaya diketahui sebagian besar mahasiswa adalah memiliki dukungan teman sebaya yang baik sebanyak 205 orang (89,10%) sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya

yang cukup sebanyak 1 mahasiswa (0,40%), dan mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang kurang sebanyak 24 mahasiswa (10,40%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan (n=230)

Tingkat Kecemasan	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Ringan	206	89,60
Sedang	4	4,00
Berat	23	10,00
Jumlah	230	100

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan diketahui sebagian besar mahasiswa adalah memiliki tingkat kecemasan yang ringan sebanyak 206 mahasiswa (89,60%) sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat kecemasan yang sedang sebanyak 4 mahasiswa (4,00%), dan mahasiswa yang memiliki tingkat kecemasan yang berat sebanyak 23 mahasiswa (10,00%).

### C. Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) (n=230)

Dukungan Teman Sebaya	Tingkat Kecemasan						Total		Approximate Significance	Value
	Ringan		Sedang		Berat		F	%		
	F	%	F	%	F	%				
Baik	203	88,3	0	0	2	0,9	205	89,1	-0,666	0,000
Cukup	0	0	1	0,4	0	0	1	0,4		
Kurang	3	1,3	0	0	21	9,1	24	10,4		
Total	206	89,6	1	0,4	23	10,0	230	100		

Tabel 4.5 menunjukkan distribusi dukungan teman sebaya dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan teman sebaya yang baik

dan tingkat kecemasan yang ringan sebanyak 203 mahasiswa (88,3%), sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik dan memiliki tingkat kecemasan yang berat sebanyak 2 mahasiswa (0,90%). Selain itu, mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang cukup dan memiliki tingkat kecemasan yang sedang sebanyak 1 mahasiswa (0,40%). Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang kurang dan memiliki tingkat kecemasan yang ringan sebanyak 3 mahasiswa (1,30%), sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang kurang dan memiliki tingkat kecemasan yang sedang berat sebanyak 21 (9,10%).

Tabel 4.5 diketahui analisis bivariat menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dengan nilai  $\rho$  (0,05) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, sedangkan  $H_a$  dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Nilai koefisien bernilai antara -0,60 – -0,799, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara dukungan teman sebaya dan tingkat kecemasan mahasiswa prodi S1 Keperawatan Unissula dalam menyelesaikan skripsi sehingga semakin rendah dukungan sebaya pada

mahasiswa maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengantar Bab**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester 7 prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini mengambil data dari 230 responden, pembahasan ini membahas tentang karakteristik responden, dukungan teman sebaya, dan tingkat kecemasan.

#### **B. Interpretasi dan Diskusi Hasil**

##### **1. Karakteristik Responden**

###### **a. Usia**

Dari hasil penelitian dapat diketahui distribusi karakteristik responden berdasarkan umur diketahui sebagian besar mahasiswa adalah berusia 21 tahun sebanyak 204 mahasiswa (88,70%), sedangkan mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 5 mahasiswa (9,10%), dan mahasiswa yang berusia 23 tahun sebanyak 2 mahasiswa (2,20%). Usia-usia tersebut merupakan usia yang sedang mengalami fase yang memiliki tanggung jawab yang besar salah satunya adalah tugas akhir atau skripsi yang biasa disebut fase dewasa muda. Fase dewasa muda jika dikaitkan dengan mahasiswa tingkat akhir adalah fase dimana mahasiswa sedang dihadapkan pada tugas dan tanggung jawab yang begitu besar dalam hal pembuatan

tugas akhir, yaitu skripsi. Usia dewasa muda diawali dengan usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun. Rentang usia mahasiswa tingkat akhir adalah 21 tahun sampai dengan 25 tahun (Misalia, 2022).

b. Jenis Kelamin

Penelitian menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui sebagian besar mahasiswa adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 204 orang (89,60%), sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 mahasiswa (10,40%). Jenis kelamin perempuan yang lebih banyak ini sesuai dengan kenyataan di lapangan di Universitas Sultan Agung. Selain itu, perempuan dapat lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan laki-laki. Jenis kelamin mempengaruhi kecemasan, umumnya laki-laki dewasa mempunyai mental yang lebih kuat dibandingkan perempuan karena dipengaruhi oleh pola pikir dimana laki-laki lebih dapat berpikir secara sederhana dibandingkan perempuan yang berpikir secara lebih kompleks sehingga hal tersebut membuat kaum perempuan lebih mudah mengalami kecemasan daripada laki-laki (Misalia, 2022).

## 2. Dukungan Teman Sebaya

Hasil penelitian menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan dukungan teman sebaya bahwa mayoritas mahasiswa memiliki dukungan teman sebaya yang baik sebanyak 203 (88,3%). Baiknya dukungan teman sebaya yang dialami responden dapat

diakibatkan dukungan emosional yang begitu tinggi yang didapatkan responden. Dukungan tersebut berupa saling peduli ketika mengalami kesulitan, memberikan bantuan, serta membuat lingkungan diskusi yang nyaman untuk responden. Dukungan teman sebaya yang didapatkan responden dapat membantu responden dalam meringankan tingkat kecemasan pada responden dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial sangat efektif dalam mengurangi tekanan psikologis, seperti depresi atau kecemasan (Safira, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Misalia (2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir angkatan 2017 di Universitas Riau memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi atau baik. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Dini & Iswanto (2019) juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo memiliki dukungan sosial teman sebaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawan & Selviana (2021) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi akan menjadikan mahasiswa tersebut menjadi lebih optimis dalam menghadapi kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang, lebih terampil dalam menyelesaikan segala permasalahan, memiliki tingkat stres dan kecemasan yang rendah, memiliki kemampuan untuk dapat mencapai apa yang diinginkan dan dapat membimbing individu untuk dapat beradaptasi dengan stres.

### 3. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kecemasan yang ringan sebanyak 206 (89,6%). Mahasiswa S1 Keperawatan Unissula yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi memiliki tingkat kecemasan yang ringan ditandai dengan mudah lelah dalam menyusun skripsi. Selain itu mahasiswa yang mengalami kecemasan ringan juga sering menjadi sensitif dan mudah marah khususnya ketika sedang mengerjakan skripsi.

Kecemasan tersebut diakibatkan mahasiswa yang tidak terlalu paham dengan skripsi yang sedang disusun dan sulit menyusun ide-ide yang dimiliki ke skripsi sehingga mengalami kesulitan dalam pengerjaannya. Selain itu, kesulitan mahasiswa dalam mencari jurnal-jurnal atau jenis referensi lainnya menjadi faktor utama dalam menyebabkan kecemasan mahasiswa. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan tugas akhir oleh mahasiswa tersebut sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan (Dini & Iswanto, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustopa (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Kusuma Husada Surakarta sebagian besar memiliki kecemasan ringan. Mahasiswa takut jika judul

skripsi tidak di setujui oleh dosen pembimbing, putus asa saat harus mengganti judul berkali-kali, tidak paham sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari literature atau sumber-sumber rujukan, serta susahnya menentukan metode penelitian dan analisis data. Mahasiswa juga sulit untuk menuangkan ide mereka kedalam bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Faktor - faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi adalah buku-buku referensi tidak cukup tersedia di perpustakaan, kesulitan menemui dosen pembimbing, tidak dapat mengatur waktu, dan aktif berorganisasi serta kurangnya manajemen waktu yang baik dari mahasiswa itu sendiri (Susilo, 2021).

#### **4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) pada mahasiswa semester 7 prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula**

Hasil penelitian tentang hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi, diketahui 203 mahasiswa (88,3%) memiliki dukungan teman sebaya yang baik dan memiliki tingkat kecemasan yang ringan. Dukungan teman sebaya yang tinggi berdampak terhadap tingkat kecemasan, semakin rendah dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan dari mahasiswa. Adanya dukungan dari orang sekitar contohnya yaitu dukungan dari teman sebaya, maka individu yang merasakan kecemasan saat melakukan presentasi dapat lebih mengontrol

kecemasannya, bisa meyakinkan diri sendiri bahwa mereka bisa melakukan presentasi dengan baik, akan merasa diri lebih diperhatikan dan disayangi oleh teman sebaya, ketika dukungan teman sebaya pada mahasiswa tinggi maka kecemasan yang dirasakan pada mahasiswa dapat menurun (Rahmanda, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang baik namun memiliki tingkat kecemasan yang berat sebanyak 2 mahasiswa (0,9%). Kasus beratnya tingkat kecemasan meskipun memiliki dukungan teman sebaya yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pikiran yang tidak irasional dimana mahasiswa menganggap tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dan menganggap tugas akhir atau skripsi merupakan sesuatu yang sangat menakutkan. Salah satu faktor kecemasan adalah pikiran yang tidak rasional seperti beranggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi dan menimpa dirinya sehingga individu tidak mampu mengatasi permasalahannya (Mustikasari, 2019).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang kurang namun memiliki tingkat kecemasan yang ringan sebanyak 3 mahasiswa (1,3%). Mahasiswa dengan dukungan teman sebaya yang kurang namun memiliki tingkat kecemasan yang ringan tersebut dapat disebabkan karena adanya dukungan selain teman sebaya seperti dukungan keluarga. Dukungan keluarga juga berkaitan dengan tingkat kecemasan seseorang

dimana peran keluarga adalah sesuatu yang diharapkan secara *normatife* dari seseorang dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan (Haqiki, 2013).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang kurang sekaligus memiliki tingkat kecemasan yang berat sebanyak 21 mahasiswa (10,4%). Hal ini dapat disebabkan kurangnya dukungan emosional dan dukungan instrumental dari mahasiswa sehingga menyebabkan beratnya tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa. Dukungan sosial akan membuat mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasannya (Maziyah, 2015).

Semakin baik dukungan teman sebaya maka akan semakin ringan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau. Begitu juga dengan hasil penelitian tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah skripsi pada 135 mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula yang dilakukan oleh (Maudyhapsari, 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan teman sebaya, maka semakin rendah juga ringan tingkat kecemasan. Hasil uji memperoleh nilai  $r$  yaitu -0,288. Dapat diartikan bahwa semakin rendah dukungan teman sebaya yang diberikan maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami, begitupun sebaliknya semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diberikan maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami.

### C. Keterbatasan Penelitian

Salah satu cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner *google form*, memungkinkan responden menjawab pernyataan dengan tidak jujur dan tidak mengetahui apakah kuisisioner benar-benar diisi sendiri atau orang lain karena menggunakan. Beberapa responden sering dalam kondisi *slow respon* ketika dihubungi oleh peneliti untuk mengisi kuisisioner sehingga memperlambat peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, beberapa responden memiliki waktu luang yang beragam untuk mengisi kuisisioner sehingga memperlambat peneliti dalam melakukan pengumpulan data,

### D. Implikasi Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan implikasi keperawatan sebagai berikut. Hasil penelitian tersebut diharapkan mahasiswa dapat peduli terhadap sesama seperti saling mendukung ketika sedang mengalami kesulitan dan diharapkan mahasiswa keperawatan dapat membantu mensosialisasikan terhadap mahasiswa lain tentang pentingnya dukungan terhadap mahasiswa yang sedang menjalani skripsi.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) pada mahasiswa semester 7 prodi S1 Ilmu Keperawatan Unissula yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan Unissula semester 7 adalah berusia 21 tahun sebanyak 204 mahasiswa. Kemudian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 206 mahasiswa.
2. Dukungan teman sebaya mahasiswa diketahui sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 mempunyai dukungan teman sebaya yang baik.
3. Tingkat kecemasan diketahui sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 mempunyai tingkat kecemasan yang ringan.
4. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan teman sebaya dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 Keperawatan semester 7 Unissula.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan sebagai berikut

### 1. Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai bahan informasi dan perbandingan yang berhubungan dengan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan Mahasiswa dapat mencegah dan menghindari adanya perilaku kecemasan akademik dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa dan mampu memberikan motivasi untuk mencegahnya kecemasan akademik sehingga dapat dilakukan suatu perubahan perilaku dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi para peneliti dan mahasiswa yang tertarik meneliti terkait dengan kecemasan, sebagai latihan dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian keperawatan untuk data dalam melaksanakan penelitian keperawatan lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan kecemasan dalam menghadapi tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). *AKHIR*. 6(1), 107–118.
- Andriary, M., & Antoine, P. (2019). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MAHASISWA PADA SAAT MENYUSUN SKRIPSI*. 2, 89.
- Arisunandar. (2012). Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Siswa Kelas XII Akselerasi dengan Kelas XII Reguler MAN Malang 1 Tlogomas dalam menghadapi ujian. *Kesehatan*, 12–36.
- Citra Swandewi, A. A., & Dewi Puspawati, Ni Luh Putu Prihatiningsi, D. (2020). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan coping stress pada mahasiswa Angkatan x dalam penyusunan tugas akhir di stikes wira medika bali. *Skripsi Program Studikeperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Denpasar 2020*.
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019a). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(2), 88–97.
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019b). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(2).
- Dukungan, H., Teman, S., Dengan, S., Stres, T., Windiyaningrum, W. I. K. A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medika, I. C. (2017). No Title. *WAHYU IKA WINDIYANINGRUM*.
- Haqiki, S. A. N. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bedah Baji Kamase 1 Dan 2 RSUD Labuang Baji Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- II, B. (2014). Petunjuk Umum. *Kimia.Uin-Malang.Ac.Id*, 1–61.
- Ilma, M. Z. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Tes Bahasa Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang*. 36–38.
- Indarti, T. A. (2020). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan pengungkapan diri pada remaja panti asuhan di gunungpati, kota semarang skripsi*.
- Jannah, P. &. (2010). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Khoirunnisa. (2019). *Karyanah, Y. (2016). Hubungan Antara Peran Dosen*

*Pembimbing dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi di Perguruan Tinggi 2014. Indonesian Journal of Nursing Health Science. 216-222. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index>.*

- leily badria. (2014). No Title统计自然语言处理 (第二版) . *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Kedokteran Laki Laki Dan Perempuan Angkatan 2011 FKIK UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta Dalam Menghadapi Ujian Osce.*
- Maudyhapsari, A. C. (2022). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menempuh Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula.* Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Maulana, M. V. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Maziyah, F. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Misalia, R. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi pada Masa Pandemi. *Community of Publishing in Nursing (COPING), 10(3).*
- Mustikasari, R. (2019). *Efektivitas Expressive Writing Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Fresh Graduate Yang Sedang Mencari Kerja.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mustopa, A. (2021). *Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Kusuma Husada Surakarta.*
- Notoatmodjo. (2013). Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Notoatmojo. (2018). ≥4 2. 1, 2,. *BAB III METODE PENELITIAN A., 1–8.*
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 2(1), 26–33.* <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Patel. (2019). *Hubungan tingkat kecemasan mahasiswa dengan tugas akhir.* 9–25.
- Puspitasari, E. R. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa FUHUM di UIN Walisongo Semarang). *Molecules, 1–127.*
- Putri, Y. K., & Akbar, S. (2022). Adversity Quotient dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Kedokteran STM, V(I), 50–54.*
- Rahadiansyah, M. R., & Chusairi, A. (2021). Buletin Riset Psikologi dan

Kesehatan Mental Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Stres Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1290–1297.

Rahmanda, R. (2020). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menghadapi Presentasi pada Mahasiswa UIN Suska Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Rahmawan, F. R., & Selviana. (2021). Hubungan Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1).

Safira, N. (2019). Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1).

Susilo, T. E. P. (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah BK*, 4(2).

Tarigan, P. B. (2013). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wahyu, N., Islam, P. P., Ushuluddin, F., Studi, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2019). *Hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi*.

Widowati, F. S. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan. In *Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*.

UNISSULA  
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية